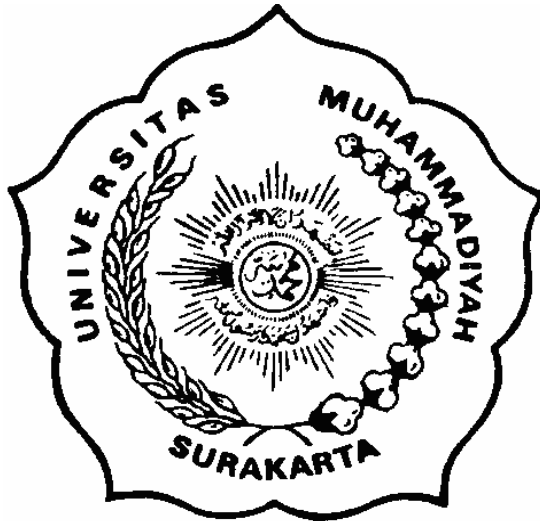


**REGISTER TRANSAKSI JUAL BELI TIKET DI WIEN TOUR
JL. RAYA GAMBIRAN-DAYU PARK KM 1 SRAGEN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



SEPTIANA DAMASTUTI

A 310 080 116

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sragen merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya terletak di Sragen, 30 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten Sragen berbatasan dengan Kabupaten Grobogan di utara, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Karanganyar di selatan, serta Kabupaten Boyolali di sebelah Barat. Kabupaten ini dikenal dengan sebutan Bumi Sukowati. Nama Sragen dipakai karena pusat pemerintahan berada di Sragen. Hari jadi Kabupaten Sragen ditetapkan pada tanggal 27 Mei 1746, yang saat ini sudah 266 tahun Kabupaten Sragen berdiri.

Transportasi di Sragen menggunakan alat transportasi darat. Alat transportasi yang sering digunakan dalam jarak tempuh dekat adalah mini bus, sepeda motor, dan mobil pribadi; sedangkan alat transportasi yang digunakan dalam jarak tempuh jauh, misalnya bus antarkota dan kereta api. Sragen yang terletak di jalur utama transportasi darat Solo-Surabaya ini, merupakan gerbang utama sebelah timur Provinsi Jawa Tengah, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur. Sragen dilintasi jalur kereta api lintas selatan pulau Jawa (Surabaya-Yogyakarta-Jakarta) dengan stasiun terbesar di daerah Gemolong. Transportasi udara dan laut dari Sragen ke luar kota atau luar negeri dapat ditempuh, namun harus beberapa jam untuk sampai ke bandara atau pelabuhan. Akses transportasi udara di Sragen mudah dijangkau, namun harus dengan mengendarai mobil atau kendaraan bermotor yang lain. Kabupaten Sragen hanya

berjarak 45 km dari Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo Surakarta yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 45 menit. Begitu pula dengan transportasi menggunakan kapal laut, mampu dicapai tanpa kesulitan, sebab dari pusat kota Sragen menuju dermaga laut terdekat, Pelabuhan Tanjung Mas Semarang hanya memerlukan waktu perjalanan 3 jam lewat darat.

Beberapa orang di Kabupaten Sragen memilih melakukan perjalanan dengan transportasi udara. Selain karena jarak yang jauh, seperti ke luar kota, bahkan ke luar negeri, juga karena harga tiket pesawat yang terjangkau. Ada sebagian orang di Sragen yang berwisata dengan menggunakan pesawat karena jarak yang jauh, namun banyak pula yang naik pesawat karena bekerja di luar kota atau luar negeri. Banyak jasa *tour & travel* di Sragen yang sangat membantu bagi orang-orang yang bekerja di luar kota dan luar negeri, karena bisa memesan dan membeli tiket tanpa harus ke luar kota seperti Surakarta. *Tour & travel* dapat melayani wisata-wisata ke luar kota dan luar negeri, tetapi di daerah Sragen orang-orang lebih banyak menggunakan jasa *tour & travel* karena bekerja di luar kota atau luar negeri.

Salah satu *tour & travel* yang ada di Sragen adalah Wien Tour. Wien Tour melayani jasa tiket pesawat, tiket kapal laut, kereta api, dan travel. *Tour & travel* yang beralamat di Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen ini memiliki banyak pelanggan, khususnya orang-orang yang bekerja di luar kota dan luar negeri. Cara pemesanan tiket di Wien Tour selain datang langsung ke kantor juga dapat melalui telepon atau via internet. Pembeli akan merasa puas dengan pelayanan Wien *tour & travel* yang memudahkan pembeli untuk mendapatkan tiket.

Banyak sekali istilah-istilah khusus yang digunakan di *tour & travel*. Istilah-istilah tersebut hanya dimengerti oleh orang-orang yang berhubungan dengan jasa *tour & travel*, seperti di Wien Tour Sragen. Di Wien Tour Sragen, banyak sekali istilah khusus yang dimengerti saja oleh penjual dan pembeli tiket. Orang-orang yang tidak pernah menggunakan jasa *tour & travel* mungkin tidak mengerti arti dari istilah-istilah itu sendiri. Istilah-istilah khusus di Wien Tour Sragen misalnya kata *booking* yang artinya memesan; kata *nggih* yang berasal dari bahasa Jawa yang artinya iya dan *PP* yang artinya adalah Pergi Pulang.

Istilah-istilah khusus biasa disebut dengan register. Register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat-sifat khas keperluan pemakainya, misalnya dalam bahasa tulis dikenal adanya bahasa iklan, bahasa tajuk, bahasa artikel, dan sebagainya; dalam bahasa lisan dikenal bahasa lawak, bahasa politik, bahasa doa, bahasa pialang, dan sebagainya (Purnanto, 2002: 18). Pemakaian register sering dijumpai pada bahasa komunitas tertentu atau bahasa pada profesi tertentu. Orang yang berada di luar komunitas atau profesi tertentu terkadang tidak mengerti arti dari bahasa-bahasa yang digunakan, namun setelah bergabung dengan komunitas atau profesi tersebut, orang yang sebelumnya tidak mengerti artinya akan menjadi mengerti semua maksud komunikasi dalam kelompok tersebut. Salah satu profesi yang menggunakan istilah-istilah tertentu atau register dalam pekerjaannya adalah penjual tiket di Wien Tour Sragen.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian “Register Transaksi Jual Beli Tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pemakaian bahasa yang digunakan dalam transaksi jual beli tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen?
2. Bagaimana istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada transaksi jual beli tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen?

C. Tujuan Penelitian

1. Memaparkan karakteristik pemakaian bahasa yang digunakan dalam transaksi jual beli tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen.
2. Memaparkan istilah khusus sebagai penentu register yang digunakan pada transaksi jual beli tiket di Wien Tour Jl. Raya Gambiran-Dayu Park km 1 Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil yang ditemukan, dapat dijadikan bahan pertimbangan ataupun bahan pemikiran ke arah strategi dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat pula dijadikan bahan pertimbangan ataupun dasar ke arah penelitian yang lebih baik.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam 5 bab.

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan temuan studi yang dihubungkan dengan landasan teori.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.